



Analisis Pengelolaan Infaq di Masjid Seribu Rupiah (Studi Kasus Pada MTsN 1 Kota Gorontalo)

Frisca Aulia Agnesia^a, Denis D. Naru^b, Yusran Aripin^c, Sebastian Surya Setiawan^d

^{a b c d}*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*

Email: *fikaaulia35650@gmail.com^a, denisnaru29@gmail.com^b, yusranaripin21@gmail.com^c*

sebastiansurya97@gmail.com^d

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 10 Januari 2025

Revised: 18 Januari 2025

Accepted: 20 Januari 2025

Kata Kunci:

Pengelolaan Infaq, PSAK 109

Keywords:

Infaq Management, PSAK 109

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengelolaan dana infak "Seribu Rupiah" di MTsN 1 Kota Gorontalo untuk pembangunan Masjid Seribu Rupiah. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji proses pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatan dana serta penerapan prinsip akuntansi syariah berdasarkan PSAK 109. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Strategi penggalangan dana meliputi infak harian, penjualan kalender, kotak amal, dan pengajuan bantuan kepada pemerintah. Pelaporan keuangan rutin memastikan akuntabilitas, mencerminkan nilai-nilai Islam seperti solidaritas dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pengelolaan dana sosial yang efektif di lembaga pendidikan.

ABSTRACT

This research analyzes the management of the "One Thousand Rupiah" donation fund at MTsN 1 Gorontalo City for the construction of the Thousand Rupiah Mosque. Using a qualitative descriptive approach, this research examines the process of collecting, managing and utilizing funds as well as the application of sharia accounting principles based on PSAK 109. Data was collected through interviews, observation and document analysis. The research results show transparent and accountable fund management involving students, teachers and the surrounding community. Fundraising strategies include daily donations, calendar sales, charity boxes, and applying for aid to the government. Regular financial reporting ensures accountability, reflecting Islamic values such as solidarity and social responsibility. This research provides insight into the effective management of social funds in educational institutions.

**@2025 Frisca Aulia Agnesia, Denis D. Naru, Yusran Aripin, Sebastian Surya Setiawan
Under License CC BY-SA 4.0**

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran, pembinaan moral, dan penguatan ukhuwah. Membangun masjid berbeda dengan membangun tempat tinggal. Karena masjid merupakan tempat ibadah, maka harus dibuat dengan nuansa spritual yang mewarnai bangunan masjid dan diperhatikan segala hal yang memperlancar

jalannya pelaksanaan ibadah dan aktivitas lain yang menjadi ciri khas dan karakter dari bangunan masjid.

MTsN 1 Kota Gorontalo hanya memiliki mushola yang berada di dalam lingkungan sekolah dengan ukuran 7x9 meter. Tahun demi tahun, penerimaan siswa/siswi baru sangat banyak sehingga pihak sekolah merasa perlu mengubah mushola tersebut menjadi masjid yang berukuran besar dan para siswa/siswi tidak perlu menunggu lama agar bisa melaksanakan ibadah dan bergantian dengan siswa yang lainnya.

Masjid Seribu Rupiah MTsN 1 Kota Gorontalo ini, dibangun dari dana infaq yang dijalankan setiap hari oleh pihak sekolah yang terinspirasi dari masjid yang berada di pulau Jawa. Dalam penggalangan infaq seribu rupiah setiap hari yang dijalankan oleh pihak sekolah, melibatkan seluruh warga MTsN 1 Kota Gorontalo yang terdiri dari guru, siswa, petugas kebersihan, pegawai tata usaha, petugas keamanan, bahkan masyarakat sekitar yang tinggal di dekat lingkungan sekolah.

Dalam konteks akuntansi syariah, hal seperti ini memiliki relevansi dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah. PSAK 109 memberikan pedoman tentang pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah secara transparan dan akuntabel. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pengelolaan dana infaq pembangunan Masjid Seribu Rupiah dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan amal di lembaga pendidikan maupun masyarakat luas.

Infaq secara bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta yang pokok. Infaq merupakan mendermakan atau memberikan rizki (karunia Allah) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata atau dapat diartikan pengeluaran derma setiap kali seorang muslim menerima rezki (karunia) dari Allah sejumlah yang dikehendaki dan direlakannya. Infaq diartikan sebagai perbuatan atau sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain berdasarkan rasa ikhlas karena Allah SWT (Normasyhuri et al., 2022)

Zakat, infaq, dan sedekah merupakan konsep keagamaan yang telah diakui dan diamalkan dalam berbagai agama, terutama Islam. Ketiga konsep tersebut memainkan peran signifikan dalam mewujudkan keadilan sosial, memperkuat tali persaudaraan antar sesama, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dalam konteks akuntansi, pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah menjadi penting untuk memastikan dana-dana tersebut digunakan dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi penerima manfaat (Gusneli et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja shadaqoh mempunyai makna yang lebih luas lagi dibanding infaq. Jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut juga hal yang bersifat nonmaterial (Hifni & Kemakmuran, n.d.)

Infaq adalah perbuatan berdana atau shodaqoh yang ditenggelamkan untuk kepentingan umum dan non sekuler, baik itu masjid, sekolah, madrasah, rumah sakit dan tempat umum lainnya. Dengan demikian dalam melakukan amalan muamalah atau interaksi sosial antar sesama manusia khususnya di lingkungan Pembangunan masjid hendaknya dilakukan atas dasar gagasan untuk saling membantu, dan tidak saling merugikan agar nantinya tidak terjadi konflik sosial, sehingga kemanfaatan bagi umat manusia dapat berjalan dengan baik, dan hubungan harmonis antar sesama manusia

tetap terjalin (Rian Sukma Wahyudrajat & Junaidi, 2021)

Menurut Nugroho (2003:119) dalam (Dilapanga et al., 2024) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pengumpulan, pengelolaan, dan penggunaan dana infaq seribu rupiah dalam pembangunan Masjid Seribu Rupiah MTsN 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penggalangan dana, pengelolaan dana infaq, serta relevansi penerapan prinsip akuntansi syariah berdasarkan PSAK 109. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan dana infaq seribu rupiah serta dampaknya terhadap pembangunan masjid. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu Bapak Wahyudin Mohammad, S.Pd. sekaligus guru di MTsN 1 Kota Gorontalo. Observasi dilakukan langsung ke lokasi MTsN 1 Kota Gorontalo, serta diskusi kelompok terfokus dengan pengelola dana.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik observasi yaitu datang langsung ke Masjid Seribu Rupiah yang berlokasi di MTsN 1 Kota Gorontalo. Peneliti selanjutnya menerapkan teknik observasi dengan mengunjungi langsung Masjid Seribu Rupiah yang terletak di MTsN 1 Kota Gorontalo. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut. Dokumen yang digunakan meliputi buku, jurnal, artikel, serta berbagai sumber lain yang mendukung proses penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Planning

Perencanaan pembangunan masjid di MTsN 1 Kota Gorontalo dimulai dengan rapat bersama guru, ketua komite, dan orang tua siswa untuk membahas serta menyetujui rencana pembangunan masjid. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan ketua kelas untuk menyepakati pengumpulan infaq harian sebesar seribu rupiah.

Awalnya, pengumpulan dana dilakukan dengan membuat kotak amal di area outdoor sekolah. Namun pengumpulan infaq dianggap kurang efektif karena estimasi pengumpulan infaq berjalan lambat. Selanjutnya, sistem pengumpulan infaq harian di setiap kelas diterapkan untuk mempercepat proses pengumpulan infaq.

Untuk memperluas sumber dana, narasumber membuat kotak amal yang disebarkan ke beberapa toko dan proposal bantuan dana yang diajukan ke instansi pemerintah. Dana yang terkumpul langsung digunakan untuk pembelian bahan bangunan, guna mempercepat pembangunan masjid.

Organizing

Struktur organisasi yang dibuat dalam perencanaan pembangunan Masjid Seribu Rupiah, narasumber sebagai ketua ta'mirul yang merencanakan, mengatur, mengelola dana infaq dan mengawasi segala proses pembangunan masjid. Di dalam struktur organisasi, adapun bidang pendanaan yang bertugas mengelola dana infaq. Bidang inilah yang memberikan ide-ide kreatif dalam mempercepat pengumpulan dana infaq sehingga pembangunan masjid pun cepat terlaksana.

Actuating

Proses pengumpulan dana infaq dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang berada di lingkungan madrasah. Narasumber secara aktif memberikan pemahaman kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pengumpulan infaq mengenai pentingnya berinfaq sebagai wujud kontribusi sosial. Untuk mendorong semangat partisipasi, diberikan penghargaan kepada kelas yang berhasil mengumpulkan infaq terbanyak dan menciptakan suasana kompetisi yang sehat di kalangan siswa.

Controlling

Mekanisme pengendalian yang efektif diterapkan dalam pengelolaan pembangunan Masjid Seribu Rupiah untuk memastikan transparansi dalam pengumpulan infaq. Pengawasan rutin terhadap pengumpulan infaq dilakukan melalui laporan harian yang disampaikan di sekolah setelah kegiatan Iqra' Together dan Shalat Dhuha. Transparansi keuangan, dijaga dengan menyajikan laporan berkala kepada seluruh pihak terkait termasuk siswa, guru, dan orang tua

Pengawasan juga dilakukan pada penggunaan dana infaq untuk mencegah penyalahgunaan. Setiap transaksi keuangan, mulai dari pengumpulan infaq hingga pembelian bahan bangunan, di dokumentasikan dan ditinjau oleh anggota ta'mirul. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan proses pembangunan masjid berjalan sesuai rencana, tetapi memperkuat keyakinan masyarakat terhadap integritas proses penggalangan dan pengelolaan infaq.

Relevansi dengan Akuntansi Syariah

Dalam perencanaan pembangunan Masjid Seribu Rupiah di MTSN 1 Kota Gorontalo, pengumpulan dan pengelolaan infaq harian sebesar seribu rupiah mencerminkan penerapan nilai-nilai syariah dalam akuntansi. Hal ini terlihat dari penyusunan struktur organisasi, yang mengatur pendanaan, pengumpulan dana secara terorganisir, serta pelaporan keuangan yang transparan.

Pengelolaan dana infaq ini sejalan dengan prinsip PSAK 109 yang menekankan transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah. Setiap tahap pengumpulan dan pelaporan dikelola, secara sistematis, memberikan contoh praktik akuntansi syariah yang dapat diterapkan di lembaga Pendidikan.

Mekanisme dan Strategi Penggalangan Dana yang Efisien

Mekanisme dan strategi pengumpulan infaq yang efisien tercermin dari perencanaan terorganisir yang dilakukan dalam pembangunan Masjid Seribu Rupiah di MTsN 1 Kota Gorontalo. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang, melalui rapat bersama pihak terkait untuk menyepakati pengumpulan infaq harian,

Strategi pengumpulan dana berkembang dari penggunaan kotak amal di area sekolah menuju sistem harian yang lebih terstruktur di setiap kelas. Selain itu, kotak amal disebarkan ke toko-toko dan proposal bantuan dana diajukan ke instansi pemerintah untuk memperluas sumber penerimaan dana dalam pembangunan masjid.

Pelibatan seluruh pihak termasuk siswa, guru, dan orang tua dilakukan untuk meningkatkan partisipasi. Kompetisi sehat antar kelas dengan pemberian penghargaan juga mendorong semangat kontribusi, Transparansi menjadi hal yang sangat penting karena adanya laporan harian pengumpulan infaq dan pengawasan ketat terhadap penggunaan dana. Dengan langkah-langkah ini, pengumpulan infaq dapat berjalan efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga mempercepat proses pembangunan masjid.

Dampak Positif Melakukan Infaq Setiap Hari

1. Membangun Kebiasaan Berbagi

Kebiasaan menyisihkan sebagian kecil dari yang dimiliki untuk infaq setiap hari melatih siswa, guru, dan pihak lain untuk menjadi lebih peduli, Kontribusi kecil ini, jika dilakukan secara konsisten, menciptakan dampak yang signifikan,

2. Mendatangkan Keberkahan Dalam Kehidupan

Dalam ajaran agama Islam, infaq adalah salah satu bentuk amal yang dapat membawa keberkahan. Dengan memberikan infaq setiap hari, individu diharapkan memperoleh ketenangan hati serta keberlimpahan rezeki.

3. Mengembangkan Sikap Syukur

Rutin berinfaq mendorong individu untuk selalu bersyukur atas apa yang mereka miliki. Kebiasaan ini memperkuat hubungan spiritual dengan Allah dan meningkatkan kebahagiaan batin.

Dampak Sosial kepada Madrasah

1. Meningkatkan Solidaritas Dan Kerja Sama

Program pengumpulan infaq seribu rupiah yang melibatkan seluruh elemen, di MTSN 1 Gorontalo, termasuk siswa, guru, staf, dan masyarakat, telah mempererat rasa kebersamaan, Keterlibatan, aktif semua pihak dalam proses penggalangan, dana dan pembangunan masjid menciptakan hubungan yang lebih solid di lingkungan madrasah.

2. Menumbuhkan Kepercayaan Komunitas

Dengan pengelolaan dana yang transparan, keluarga besar, madrasah dapat melihat penggunaan infaq secara jelas dan akuntabel. Kejelasan ini membangun rasa saling percaya antar anggota komunitas, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat reputasi sekolah sebagai lembaga yang bertanggung jawab.

3. Meningkatkan Kegiatan Spiritual

Keberadaan masjid yang dibangun dari dana infaq harian memberikan tempat yang nyaman untuk beribadah Hal ini tidak hanya meningkatkan aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah dan pengajian, tetapi juga memperkuat nilai, spiritual dalam keseharian warga madrasah.

4. Mengajarkan Nilai Sosial Dan Etika Keagamaan

Partisipasi siswa dalam program infaq harian memberikan pengalaman langsung, dalam membantu sesama, memperkenalkan mereka pada nilai-nilai seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan gotong royong. Nilai-nilai ini membentuk karakter siswa menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan konsep pembiayaan murabahah di Toko Mozhi Petshop menunjukkan bagaimana prinsip syariah dapat diintegrasikan dalam praktik bisnis modern. Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dengan metode pembiayaan yang tidak hanya efisien tetapi juga etis. Murabahah, sebagai bentuk transaksi jual beli yang transparan dan adil, memberikan solusi finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Melalui skema murabahah, Toko Mozhi Petshop dapat memperoleh modal untuk pengadaan barang dengan cara yang halal, tanpa terjebak dalam praktik riba yang dilarang. Dengan mengungkapkan harga pokok dan margin keuntungan secara jelas, Toko Mozhi tidak hanya memberikan kepastian bagi pemilik usaha, tetapi juga membangun kepercayaan di kalangan pelanggan. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional, termasuk memastikan bahwa semua produk yang dijual adalah halal, semakin memperkuat posisi Toko Mozhi di pasar yang kompetitif. hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga menciptakan model bisnis yang beretika dan berkelanjutan, yang dapat menjadi contoh bagi pelaku usaha lainnya dalam industri yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilapanga, Y., Pratiwi Husain Jurusan Akuntansi, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Artikel, R., Kunci, K., Keuangan, P., Bos, D., & Operasional, B. (2024). Analisis Pengelolaan Dana Biaya Operasional Sekolah di SMKN Paramita Bintauna Tahun 2022 INFO ARTIKEL. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 506–515.
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikhah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 455–462.
- Hifni, A., & Kemakmuran, P. D. (n.d.). *A. Risca Amelia*. 9(2), 298–312.
- Normasyhuri, K., Budimansyah, & Rohad, E. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Masa Covid-19. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 16. file:///C:/Users/Fattia/Downloads/5793-18134-1-PB.pdf
- Rian Sukma Wahyudrajat, R. S. W., & Junaidi, J. (2021). Infaq Pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.250>